

SIPRES: SOLUSI INOVATIF MANAJEMEN PESANTREN DIGITAL MENUJU ADMINISTRASI MODERN DAN GURU UNGGUL

Dheri Febiyani Lestari^{1*}, Rima Anjani², Amin Ma'rup³, Mohamad Yogi Nugraha⁴,
Mimah Sukmawati⁵, Melfa Sita Azzahra⁶, Ai Kulsum⁷, Moh Luthfi Widya Direja⁸,
Miranda Maryam⁹, Mochamad Taopik Nur Rohman¹⁰, Ahmad Faqih Farizi¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Universitas Cipasung Tasikmalaya

¹dherifebiyanilestari@uncip.ac.id

Received: 21-09-2025

Revised: 25-09-2025

Approved: 10-10-2025

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mentransformasi sistem administrasi manual di Pesantren Miftahul Falah, Tasikmalaya, menjadi sistem digital yang efisien, transparan, dan terintegrasi melalui penerapan aplikasi SIPRES (Sistem Presensi). Metode pengabdian yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan tahapan kegiatan meliputi identifikasi kebutuhan, perancangan sistem, pelatihan dan pendampingan guru, serta monitoring dan evaluasi implementasi aplikasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa aplikasi SIPRES mampu meningkatkan efisiensi administrasi pesantren, mempercepat proses presensi santri, dan meminimalkan kesalahan pencatatan data. Sebanyak 60% guru dan staf administrasi mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri setelah pelatihan, serta terjadi peningkatan literasi digital dan perubahan budaya kerja pesantren menuju sistem manajemen berbasis teknologi. Simpulan dari kegiatan ini adalah bahwa penerapan SIPRES efektif dalam mewujudkan tata kelola pesantren yang modern, efisien, dan akuntabel, serta memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi model manajemen pesantren digital yang dapat direplikasi di lembaga pendidikan Islam lainnya.

Kata Kunci: Sipres, Manajemen Pesantren, Digitalisasi Administrasi, Literasi Digital

PENDAHULUAN

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam mencetak generasi yang berilmu, berakhlak, dan berdaya saing (Rizky Ridwan et al., 2024). Di era transformasi digital, pesantren dituntut untuk tidak hanya berfokus pada pengajaran agama, tetapi juga beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam tata kelola manajemen dan administrasinya (Husnul Amin, 2024). Namun, sebagian besar pesantren di daerah masih menghadapi kendala dalam hal pengelolaan administrasi yang efektif, efisien, dan terintegrasi. Pesantren Miftahul Falah yang terletak di Desa Sukanagalih, Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya, merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang masih menerapkan sistem administrasi manual, khususnya dalam proses presensi santri dan pengelolaan data administrasi lainnya. Kondisi tersebut mengakibatkan kurang optimalnya efisiensi kerja, keterbatasan monitoring, serta potensi kesalahan dalam pencatatan data (Puspitasari et al., 2025).

Secara geografis, Desa Sukanagalih merupakan wilayah dengan karakteristik sosial masyarakat yang masih kental dengan nilai-nilai tradisional namun memiliki potensi besar untuk mengadopsi teknologi digital. Perekonomian masyarakatnya didominasi oleh sektor pertanian dan perdagangan kecil, sementara dari sisi pendidikan, pesantren berfungsi sebagai pusat pembinaan moral sekaligus pendidikan formal dan nonformal bagi generasi muda. Potensi besar inilah yang dapat dikembangkan melalui program transformasi digital, agar pesantren tidak hanya menjalankan fungsi keagamaan, tetapi juga memiliki tata kelola modern yang dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan (Maftuhah et al., 2025).

Berdasarkan permasalahan yang ada, kegiatan pengabdian ini dirumuskan untuk menjawab tantangan mendesak, yaitu: (1) bagaimana mentransformasi sistem

administrasi pesantren dari manual menjadi digital, (2) bagaimana meningkatkan kapasitas guru dan tenaga pendidik dalam mengoperasikan sistem digital, serta (3) bagaimana menciptakan budaya manajemen pesantren yang lebih transparan, efektif, dan efisien. Rumusan masalah ini sekaligus menegaskan urgensi inovasi digital melalui pengembangan aplikasi SIPRES (Sistem Presensi) yang dirancang sebagai solusi manajemen pesantren modern. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah: (1) mengimplementasikan aplikasi SIPRES yang mencakup sistem presensi digital, pendaftaran online, dan pengelolaan website pesantren; (2) memberikan pendampingan intensif kepada guru dalam penguasaan teknologi manajemen pesantren digital; serta (3) meningkatkan kualitas tata kelola administrasi pesantren menuju sistem yang modern, terintegrasi, dan berkelanjutan. Dengan demikian, pesantren tidak hanya lebih efisien dalam manajemen, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, khususnya guru yang menjadi ujung tombak pendidikan.

Kajian literatur menunjukkan bahwa digitalisasi lembaga pendidikan telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan efektivitas administrasi, transparansi data, serta keterlibatan seluruh pemangku kepentingan (Ujang Eri Jaenudin et al., 2024). Penelitian lain menegaskan bahwa penerapan sistem manajemen digital di lembaga pendidikan berbasis keagamaan mampu memperkuat tata kelola sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat (Sarifatul Hayati et al., 2025). Selain itu, transformasi digital dalam pengelolaan administrasi pendidikan juga terbukti mendukung efisiensi sumber daya, akuntabilitas, serta kesiapan lembaga dalam menghadapi tantangan era Society 5.0 (Lena Rusmiyati et al., 2025). Beberapa program serupa telah dilakukan pada lembaga pendidikan lain, misalnya pengembangan sistem presensi digital di sekolah-sekolah berbasis pesantren di Jawa Barat dan Jawa Tengah, yang terbukti meningkatkan efektivitas pencatatan dan pengawasan (Hafizhah & Hidayat, 2025). Namun demikian, kajian dan implementasi pada pesantren di wilayah pedesaan seperti Tasikmalaya masih sangat terbatas (Rahman et al., 2025). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini sekaligus menjadi hilirisasi dari hasil penelitian terdahulu tentang transformasi digital lembaga pendidikan, dengan penekanan khusus pada implementasi SIPRES sebagai solusi inovatif manajemen pesantren digital menuju administrasi modern dan guru unggul.

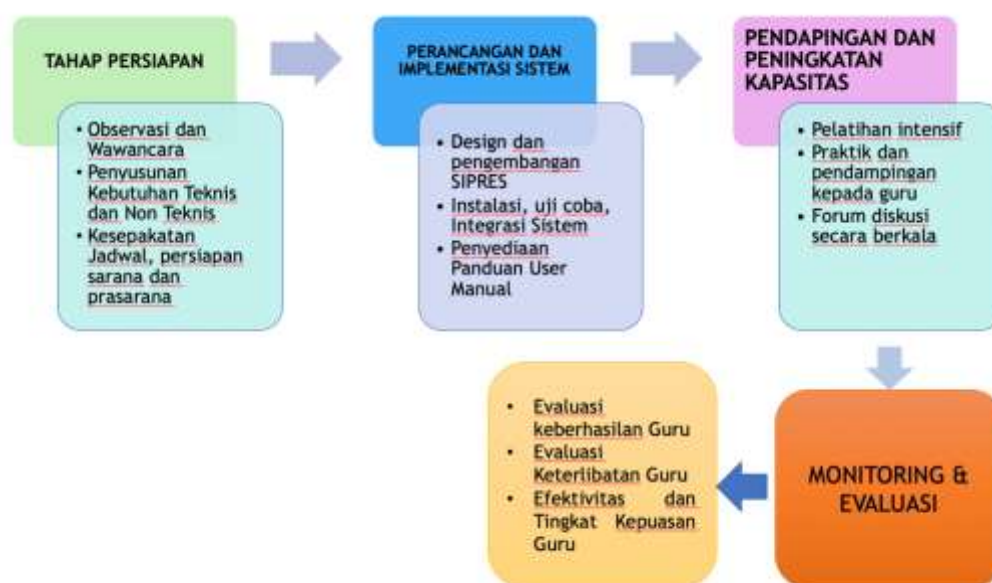
Selain itu, transformasi digital pesantren melalui pengembangan aplikasi SIPRES diharapkan mampu menjawab kebutuhan tata kelola pendidikan berbasis data (data-driven management). Pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi pendidikan dapat meningkatkan akurasi pencatatan, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta memperkuat akuntabilitas lembaga di hadapan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya (Arbain et al., 2024). Dengan sistem presensi digital dan pengelolaan data terintegrasi, pesantren tidak hanya dapat mengurangi beban administrasi manual, tetapi juga menyediakan basis data yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan program pendidikan yang lebih tepat sasaran dan berorientasi pada kebutuhan santri (Muhammad Shiddiq Alfarez et al., 2024).

Di sisi lain, keberhasilan implementasi program ini tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia. Literasi digital guru dan tenaga kependidikan merupakan faktor kunci dalam memastikan keberlanjutan program digitalisasi di lembaga pendidikan (Nashrullah et al., 2025). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini menempatkan pelatihan dan pendampingan sebagai bagian integral, sehingga guru tidak hanya mampu mengoperasikan aplikasi SIPRES, tetapi juga memiliki mindset manajerial yang modern, adaptif, dan inovatif. Dengan demikian,

penguatan kapasitas SDM akan menjadi pondasi utama bagi terwujudnya tata kelola pesantren yang unggul, efisien, dan mampu bersaing di era digital.

METODE KEGIATAN

Metode penerapan kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memastikan tercapainya tujuan transformasi digital manajemen pesantren melalui aplikasi SIPRES (Mutohar et al., 2025). Tahapan kegiatan dilaksanakan secara sistematis mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi hasil, dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan seluruh unsur pesantren, khususnya pimpinan, guru, dan santri (Abu Bakar et al., 2024).



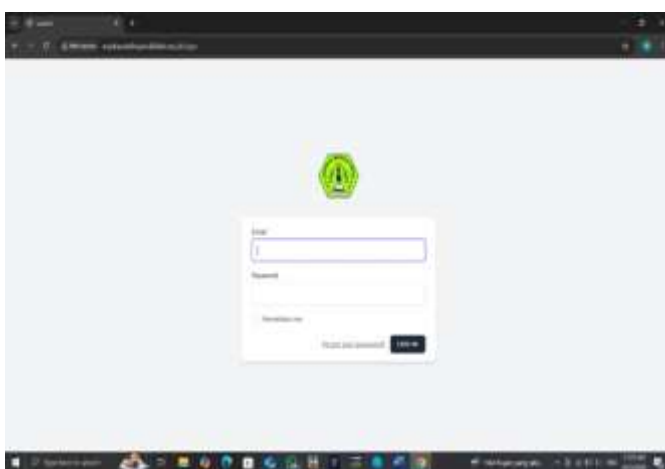
Gambar 1. Tahapan-tahapan kegiatan

1. Persiapan dan Identifikasi Kebutuhan
 - Observasi dan wawancara dengan pengurus untuk memetakan masalah administrasi manual dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2025
 - Menyusun kebutuhan teknis/non-teknis SIPRES sesuai kondisi pesantren.
 - Menetapkan jadwal, sarana, dan peran antara tim pengabdian dan pihak pesantren.
2. Perancangan dan Implementasi Sistem
 - Mendesain SIPRES dengan tiga modul: website, pendaftaran online, dan presensi digital.
 - Melakukan instalasi, uji coba, serta integrasi dengan perangkat pesantren.
 - Menyediakan panduan penggunaan agar dapat dioperasikan mandiri.
 - Kegiatan dilaksanakan tanggal 26 Agustus – 18 September 2025
3. Pendampingan dan Peningkatan Kapasitas
 - Pelatihan intensif guru dan staf administrasi.
 - Praktik langsung input, akses, dan verifikasi data.
 - Forum diskusi berkala untuk mengatasi kendala.
 - Kegiatan Dilaksanakan tanggal 18 September 2025
4. Monitoring dan Evaluasi

- Monitoring keterlibatan guru, jumlah data digital, dan keaktifan santri dalam presensi.
- Alat ukur: jumlah guru yang mampu mengoperasikan SIPRES, efektivitas presensi, transparansi data, serta kepuasan guru dan santri.
- Dilaksanakan mulai 19 September 2025

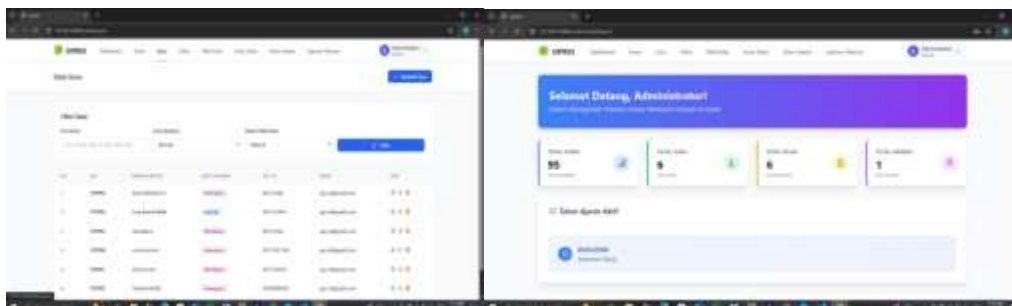
HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

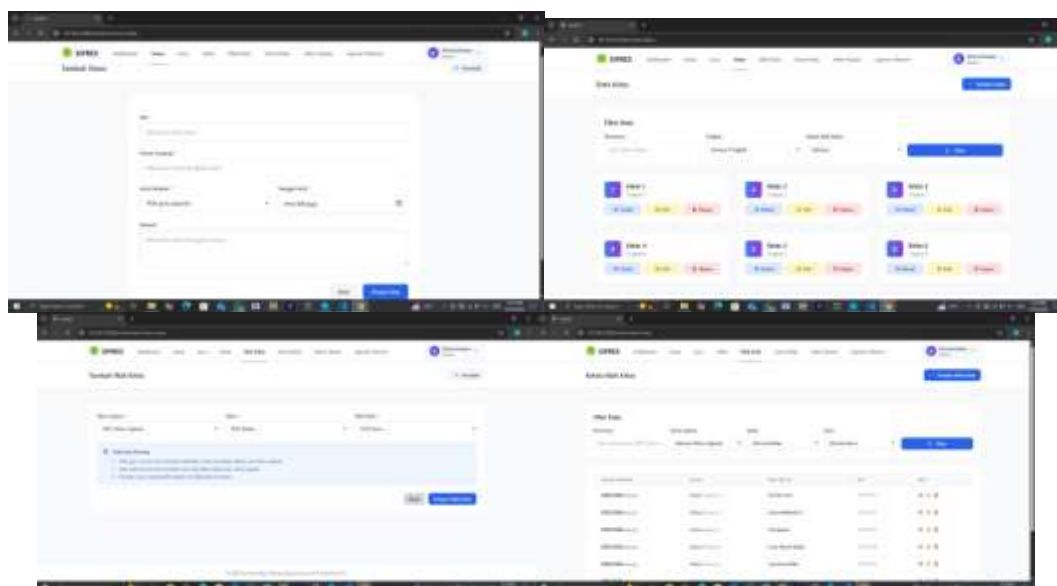
Kegiatan pengabdian masyarakat di Pesantren Miftahul Falah, Desa Sukanagalih, Kecamatan Rajapolah, Tasikmalaya, telah berhasil mewujudkan transformasi manajemen administrasi dari sistem manual menuju digital melalui penerapan aplikasi SIPRES (Sistem Presensi). Kegiatan pengabdian dilengkapi dengan pendampingan dan pelatihan bagi guru serta staf administrasi agar mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri. Adapun aplikasi web SIPRES bisa diakses pada madrasahdiniyahalfalah.my.id.



Gambar 2. Tampilan Awal SIPRES

Gambar diatas menunjukkan halaman login aplikasi SIPRES yang merupakan pintu masuk utama bagi pengguna, baik guru maupun staf administrasi, untuk dapat mengakses sistem. Pada bagian ini, pengguna diwajibkan memasukkan email dan password sebagai bentuk autentikasi, sehingga hanya pihak yang berwenang yang dapat menggunakan aplikasi. Fitur ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana masuk, tetapi juga sebagai mekanisme keamanan untuk menjaga kerahasiaan serta integritas data administrasi pesantren.





Gambar 3. Tampilan SIPRES

Gambar-gambar di atas memperlihatkan berbagai fitur utama dari aplikasi SIPRES (Sistem Presensi) yang dikembangkan untuk mendukung transformasi digital manajemen pesantren. Dimulai dari halaman login sebagai pintu masuk utama, aplikasi ini kemudian menampilkan dashboard administrator yang menyajikan ringkasan informasi penting terkait guru, santri, dan aktivitas sistem. Tampilan yang sederhana namun interaktif dirancang agar mudah dipahami oleh pengguna, baik guru maupun staf administrasi. Selain itu, ditampilkan pula menu pengelolaan data guru, data santri, form penambahan santri baru, serta fitur presensi digital. Seluruh fitur ini memungkinkan pengelolaan administrasi pesantren dilakukan secara lebih terstruktur, efisien, dan akurat. Melalui sistem yang terintegrasi, kegiatan pencatatan dan monitoring menjadi lebih mudah, transparan, dan minim kesalahan, sekaligus mendukung terciptanya budaya digital dalam tata kelola pesantren.



Gambar 4. Kegiatan Pendampingan SIPRES

Kegiatan pendampingan implementasi aplikasi SIPRES yang dilaksanakan di Pesantren Miftahul Falah dengan melibatkan guru dan tenaga administrasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengguna dalam memahami sekaligus mengoperasikan sistem presensi digital secara mandiri. Proses pendampingan dilakukan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan teknis, serta diskusi interaktif mengenai fitur-fitur utama aplikasi. Kehadiran guru dan admin dalam kegiatan ini menunjukkan

adanya partisipasi aktif dan komitmen lembaga dalam mengadopsi inovasi digital. Melalui kegiatan pendampingan tersebut, diharapkan tercipta peningkatan literasi digital sekaligus kesiapan sumber daya manusia pesantren dalam mengoptimalkan pemanfaatan SIPRES sebagai sistem manajemen administrasi yang modern, efisien, dan berkelanjutan.



Gambar 5. Penyerahan Sertifikat Kepesertaan

Kegiatan pengabdian ini telah memberikan dampak yang nyata dan positif bagi Pesantren Miftahul Falah, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, administrasi pesantren menjadi lebih terstruktur dan efisien, terutama dalam pencatatan presensi santri. Guru dan staf administrasi mulai terbiasa menggunakan sistem digital dalam aktivitas harian, sementara santri juga merasakan kemudahan dalam proses presensi serta pendaftaran kegiatan pesantren. Adapun dalam jangka panjang, kegiatan ini berkontribusi pada terbentuknya budaya digital dalam tata kelola pesantren yang lebih transparan, akuntabel, dan efisien. Kapasitas guru dalam literasi digital juga mengalami peningkatan signifikan sehingga mampu menularkan keterampilan tersebut kepada santri. Dengan demikian, pesantren memiliki daya saing yang lebih baik sebagai lembaga pendidikan modern berbasis teknologi.

Indikator keberhasilan kegiatan ini terlihat dari capaian tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebanyak 60% guru dan staf mampu mengoperasikan aplikasi SIPRES secara mandiri setelah mengikuti sesi pendampingan dan pelatihan, serta aplikasi tersebut kini aktif digunakan sebagai sarana informasi resmi dalam pengelolaan administrasi pesantren. Meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis seperti keterbatasan jaringan internet dan adaptasi pengguna baru, manfaat yang diperoleh jauh lebih besar dibandingkan hambatan yang dihadapi. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja dan literasi digital, tetapi juga membuka peluang besar untuk pengembangan manajemen pesantren yang lebih modern, transparan, dan berkelanjutan di masa depan.

KESIMPULAN

Bahwa kegiatan pengabdian berjudul *SIPRES: Solusi Inovatif Manajemen Pesantren Digital Menuju Administrasi Modern dan Guru Unggul* telah berhasil

mentransformasi sistem administrasi manual menjadi sistem digital yang efisien, transparan, dan akurat melalui penerapan aplikasi SIPRES. Transformasi ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi pesantren, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan literasi digital dan kompetensi guru melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan intensif. Meskipun masih ditemui kendala berupa keterbatasan infrastruktur jaringan dan proses adaptasi sebagian guru yang memerlukan waktu lebih lama, kegiatan ini menunjukkan perubahan positif dalam budaya pesantren yang kini lebih terbuka terhadap pemanfaatan teknologi. Keberhasilan implementasi SIPRES membuktikan bahwa pesantren mampu beradaptasi dengan tuntutan digitalisasi manajemen modern, serta membuka peluang pengembangan lebih lanjut melalui penambahan modul keuangan, sistem akademik santri, dan integrasi aplikasi mobile, sehingga dapat menjadi model manajemen pesantren digital yang berkelanjutan dan dapat direplikasi di pesantren lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, M., Saiful Bahri, Hanafiah, M., & Farhan Maulana. (2024). Pengawasan Terhadap Santri dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Privat di Dayah MUDI 2 Blang Garang, Samalanga, Bireuen. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 199–207. <https://doi.org/10.54621/jkdm.v3i2.984>
- Arbain, M. A., Rizqa, M., Irma, A., & Amalia Putri, N. (2024). Tantangan Dan Peluang Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pendidikan. *Pandu: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 2(2), 22–27. <https://doi.org/10.59966/Pandu.V2i2.933>
- Hafizhah, N., & Hidayat, A. T. (2025). Optimalisasi Pengembangan Sistem Presensi Karyawan Menggunakan Extreme Programming dan Teknologi QR Code. *Jurnal Janitra Informatika Dan Sistem Informasi*, 5(1). <https://doi.org/10.59395/x78mnf30>
- Husnul Amin. (2024). Pemberdayaan Teknologi Dalam Manajemen Pendidikan Pesantren: Studi Kasus Pesantren 4.0. *Raudhah*, 9(2).
- Lena Rusmiyati, Ridwan Abdullah, Siti Zulaikha, & Muh. Takdir. (2025). Transformasi Manajemen Keuangan Sekolah di Era Digital: Kajian Literatur terhadap Efektivitas, Transparansi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5372–5380. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1428>
- Maftuhah, Khoeron, Tobroni, & Faridi. (2025). Transformasi Kelembagaan Pesantren Tremas Adaptasi Dan Inovasi Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 1–21. <https://doi.org/10.37286/Ojs.V11i1.269>
- Muhammad Shiddiq Alfarez, Eka Seftrian Anugera, Hakim Perdana Saputra, & Wasis Haryono. (2024). Rancang Bangun Sistem Absensi Berbasis Iot Yang Terintegrasi Dengan Aplikasi Web Di Pt. Sugih Boga Nusantara. *Jurnal Restikom: Riset Teknik Informatika Dan Komputer*, 6(3), 565–576. <https://doi.org/10.52005/Restikom.V6i3.386>
- Mutohar, P. M., Darmawan, D., & Prastiwi, M. A. (2025). Pelatihan Manajemen Sistem Informasi Digital dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Pondok Pesantren Lubabul Fattah Tunggul Sari Kabupaten Tulungagung. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 9(2), 501–511. <https://doi.org/10.29407/ja.v9i2.21369>
- Nashrullah, M., Syaiful Rahman, Abdul Majid, Nunuk Hariyati, & Budiyanto. (2025). Transformasi Digital dalam Pendidikan Indonesia: Analisis Kebijakan dan

- Implikasinya terhadap Kualitas Pembelajaran. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 52–59. <https://doi.org/10.55352/mudir.v7i1.1290>
- Puspitasari, Y., Lilianti, L., & Deluma, R. (2025). Optimalisasi Monitoring Kehadiran Pegawai: Implementasi Sistem Absensi Berbasis Barcode Untuk Efisiensi Dan Kedisiplinan. *Edum Journal*, 8(1), 92–105. <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v8i1.252>
- Rahman, A., Ruswandi, U., & Alam, I. P. (2025). Strategi Pendidikan Islam Dalam Merespon Globalisasi Pendidikan: Studi Empiris Pada Smk Plus Al Hasanah Tasikmalaya. *Nuansa: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 22(1). <https://doi.org/10.19105/nuansa.v22i1.19386>
- Rizky Ridwan, Dheri Febiyani Lestari, Arif Muhamad Nurdin, Risa Asti Nur Fadilah, Ridwan Fadilah, & Syifa Aenun Naja. (2024). SIPREN: Revolusi, Integrasi, Dan Inovasi Dalam Manajemen Pendidikan Dan Keuangan Untuk Pesantren Di Era Society. *Abditani*, 7(2).
- Sarifatul Hayati, Wisnu Ginanjar, Moh. Ali, & Muthoharoh Muthoharoh. (2025). Inovasi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam dalam Pemanfaatan Manajemen Digital di Era Industri. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2).
- Ujang Eri Jaenudin, Dheri Febiyani lestari, Isyana Rahayu, Raisa Hillia Aini Syifa, Adi Muhammad Nur Ihsan, Sri Sudiarti, Herdiyanti, Heidi Siddiqa, & Taupik Akbar. (2024). Superior Community Empowerment and Family Management Technology in Overcoming FOMO in Cigalontang Tasikmalaya Village Residents. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(3), 1392–1396. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v7i3.5091>